

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal merupakan komponen krusial pada sistem keuangan suatu negara karena berfungsi sebagai penghubung dari pihak yang memerlukan dana (perusahaan) dengan pihak yang memiliki dana (investor) melalui perdagangan sekuritas seperti obligasi, saham dan instrumen keuangan lain. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995, pasar modal mencakup berbagai aktivitas jasa terkait perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang menerbitkan efek, juga lembaga dan profesi yang terlibat dalam perdagangan efek.

Pasar modal mempunyai peran penting dalam ekonomi karena mempunyai dua fungsi utama, yaitu sebagai metode pembiayaan perusahaan dan sebagai mekanisme bagi dunia usaha untuk mendapatkan modal dari masyarakat untuk berinvestasi. Masyarakat dapat berinvestasi pada berbagai aset keuangan di pasar modal termasuk obligasi, saham dan reksadana serta aset lainnya. Hal ini memungkinkan masyarakat umum untuk menyalurkan dana berdasarkan karakteristik dan rasio keuangan dari setiap aset keuangan yang ditawarkan (Zulfikar, 2016). Investor dapat memanfaatkan berbagai informasi pasar modal untuk memenuhi tujuan investasi mereka dan mungkin berpotensi menghasilkan keuntungan. Dengan adanya informasi maka memungkinkan investor dapat membuat pilihan investasi yang lebih baik.

Saham ialah salah satu instrumen keuangan yang banyak dicari dalam pasar modal. Sebagai opsi, perusahaan dapat menerbitkan saham untuk

memperoleh tambahan dana atau modal untuk kebutuhan operasional dan pertumbuhan perusahaan. Saham berpotensi untuk menghasilkan keuntungan bagi investor, beberapa keuntungan ketika berinvestasi saham yakni mendapatkan potensi *capital gain* dan juga mendapatkan dividen. Dimana semakin banyak saham yang dimiliki, semakin besar pula potensi *capital gain* dan dividennya.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ialah satu dari beberapa perusahaan besar di Indonesia yang terdaftar dan menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia. Indofood merupakan perusahaan makanan olahan besar Indonesia yang beroperasi di sektor *consumer goods*. Perusahaan ini pertama kali dibentuk tahun 1990 kemudian diberi nama PT. Panganjaya Intikusuma, kemudian mengubah nama menjadi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk di tahun 1994 dan mulai diperdagangkan di BEI. Indofood memproduksi berbagai macam produk olahan rumah tangga, dan Indomie merupakan produk paling terkenal di Indonesia dan telah mengekspor ke lebih dari 60 negara di seluruh dunia.

Belakangan ini media sosial digemparkan dengan adanya kontroversi dari dua *brand* mie instan yang diproduksi di Indonesia, yaitu Indomie dan Mie Gaga. Masing-masing dari *brand* ini memiliki pangsa pasar yang berbeda. Namun, masalah diantara keduanya tengah menimbulkan perhatian. Pasalnya menurut [Kontrakhukum.com](https://kontrakhukum.com), indomie awalnya dirintis oleh pengusaha bernama Djajadi Djaja yang merupakan komisaris produsen Mie Gaga. Awal mula dari kontroversi tersebut terjadi tanggal 18 Agustus 2023 dari salah satu video dalam sebuah akun Tiktok.

Video tersebut menjelaskan bahwa Djajadi Djaja mendirikan produk Indomie pada tahun 1972. Setelah meningkatnya popularitas Indomie, Sudono Salim yang merupakan pemilik Indofood saat ini, mengajak Djaja untuk berkolaborasi untuk mendirikan Indofood. Djaja menjabat sebagai pemegang saham utama. Namun, ketika menghadapi masalah keuangan pada tahun 1993, Djaja justru dikeluarkan dari jajaran pemegang saham Indofood. Pada tahun 1994 Indomie diambil kendali oleh Sudono Salim dan menggabungkannya dengan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

**Gambar 1. Pergerakan Saham ICBP**



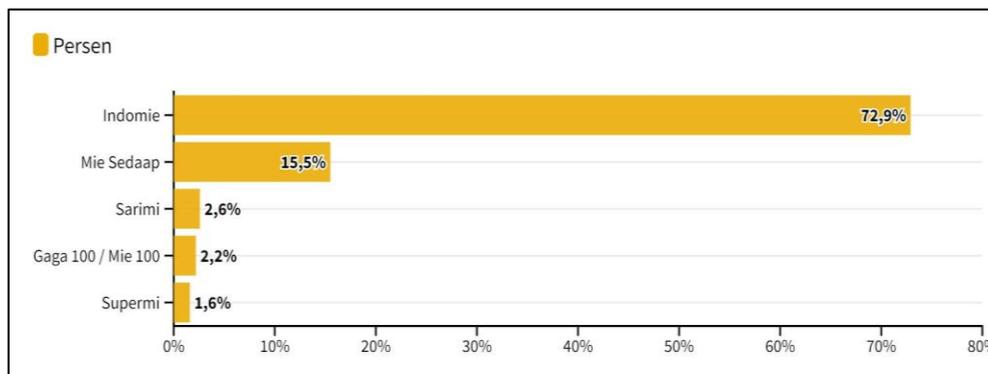
Sumber : CNBC Indonesia, 2023

Terlihat dari gambar 1 diatas, menunjukkan bahwa adanya isu antara Indomie VS Mie Gaga tersebut menyebabkan harga saham ICBP anjlok 4,9% (Rp. 11.125) terhitung saat munculnya kontroversi antara Indomie dan Mie Gaga. Selama tiga pekan terakhir, nilai pasar ICBP mengalami penurunan Rp. 6,7 triliun. Pada tanggal 18 Agustus 2023, kapitalisasi pasar ICBP sebesar Rp. 136,44 triliun menurun menjadi Rp. 129,71 triliun pada 8 September 2023.

Sehingga saat saham Indofood ditutup dalam tiga pekan terakhir mengalami penurunan yaitu 2,35%, 1,97% dan 0,67%.

Untuk melihat reaksi pasar saham pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terkait isu Indomie VS Mie Gaga dapat diamati melalui perhitungan *Return*, *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*. Pengukuran *return* saham untuk menilai seberapa baik dan buruknya investasi dalam saham suatu perusahaan. *Abnormal Return* untuk menguji perbandingan kinerja saham dengan ekspektasi yang diharapkan pasar, sehingga dapat memberikan arah reaksi pasar yaitu positif atau negatif. Pengujian *Trading Volume Activity* untuk mengukur seberapa banyak jumlah perdagangan saham saat Isu Indomie VS Mie Gaga.

**Gambar 2. Merek Mie Instan Paling Diminati Tahun 2022**



Sumber : Top Brand Index, 2022

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dipilih untuk diteliti karena Indomie merupakan penguasa pasar mie instan di Indonesia. Berdasarkan Gambar.2 dalam hal merek mie instan yang paling diminati pada tahun 2022, Indomie berada di urutan pertama yaitu mencapai peningkatan yang sangat tinggi sebesar 72,9% dalam *Top Brand Index*. Adanya informasi dalam isu

Indomie VS Mie Gaga secara tidak langsung mempunyai pengaruh pada pembelian saham di BEI, terutama di PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Terdapat hasil penelitian terdahulu terkait reaksi pasar modal dilihat dari *Return*, *Abnormal Return (AR)* dan *Trading Volume Activity (TVA)* . Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tandiono & Esra (2017) menyatakan bahwa terdapat perbedaan *return* saham sebelum sesudah *holiday effect*. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Hotimah & Astawinetu (2020) yang mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan *return* sebelum dan setelah adanya protes dari *Greenplace* tentang sampah plastik pada PT. Unilever.

Hasil penelitian terkait *Abnormal Return* yang dilakukan oleh Assari (2021), menurutnya terdapat perbedaan *abnormal* return (AR) sebelum dan setelah peristiwa penguatan tertinggi kurs Dollar AS terhadap nilai tukar rupiah pada indeks LQ45. Namun penelitian yang sama dilakukan oleh Alhakim et al. (2017) menjelaskan bahwa tidak terdapat perbedaan *abnormal return* (AR) sebelum dan sesudah kebijakan amnesti pajak pada saham indeks LQ45.

Sementara penelitian terkait *Trading Volume Activity (TVA)* yang dilakukan oleh Mellynia et al. (2023) menyatakan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah *merger* dan akuisi. Sementara menurut Hanafiah (2020), meneliti jika tidak terdapat perbedaan *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah *stock split* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2016.

Berdasarkan fenomena dan penelitian-penelitian terdahulu diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti reaksi pasar modal terhadap Isu Indomie VS Mie Gaga dengan menganalisa perbedaan *Return saham*, *Abnormal Return*

(AR) dan *Trading Volume Activity* (TVA) dengan mengangkat judul “**Analisis Reaksi Pasar Modal Dilihat Dari *Return*, *Abnormal Return* (AR) Dan *Trading Volume Activity* (TVA) Terhadap Isu Indomie Vs Mie Gaga (Studi Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)**”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasar atas uraian latar belakang penelitian, maka dapat ditarik perumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana deskripsi *Return*, *Abnormal Return* (AR), dan *Trading Volume Activity* (TVA) pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan *Return* sebelum dan sesudah Isu Indomie VS Mie Gaga pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan *Abnormal Return* (AR) sebelum dan sesudah Isu Indomie VS Mie Gaga pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah Isu Indomie VS Mie Gaga pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mengetahui dan menganalisis perbedaan yang signifikan antara :

1. Untuk mendeskripsikan *Return*, *Abnormal Return* (AR), dan *Trading Volume Activity* (TVA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis *Return* sebelum dan sesudah Isu Indomie VS Mie Gaga pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Abnormal Return* (AR) sebelum dan sesudah Isu Indomie VS Mie Gaga pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Trading Volume Activity* (TVA) sebelum dan sesudah Isu Indomie VS Mie Gaga pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat Teori

Diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi ilmiah dalam bidang manajemen, terutama manajemen keuangan terkait peristiwa yang mempengaruhi pasar modal, khususnya pasar saham. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian serupa di masa mendatang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta penerapan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh selama perkuliahan ke dunia nyata dalam lingkup manajemen keuangan. Serta diharapkan dapat memperluas wawasan dan menjadi pegangan di masa depan ketika akan melakukan investasi di pasar saham.

b. Bagi Universitas Merdeka Malang

Kajian ini diinginkan bisa dipakai menjadi bahan referensi atau bahan bacaan ilmiah di perpustakaan.

c. Bagi Pemilik Dana (Investor)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan serta sebagai bahan evaluasi bagi pemilik dana (investor) dalam mengambil keputusan berinvestasi.